

SISTEM PEMELIHARAAN DAN POLA KERUANGAN PETERNAKAN BABY DI GANCAHAN VIII, GODEAN, SLEMAN

Katarina Audrey Susanto

21/481192/PT/09030

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan keberadaan peternakan babi di Gancahan VIII, serta mengkaji sistem pemeliharaan dan pola keruangan sebagai upaya untuk memahami aspek yang mempengaruhi persebaran penyakit di dalam maupun antar peternakan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai Februari 2024 dan melibatkan 45 orang peternak. Pengambilan data dilakukan dengan survei terestris dan survei kuesioner. Data yang digunakan meliputi profil peternak, sistem pemeliharaan, data peternakan terdampak *African Swine Fever* (ASF), dan titik koordinat peternakan. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan GPS *handheld* dan diolah dengan aplikasi QGIS. Data uji kualitas air sungai diambil pada tiga titik, yaitu pada sebelum kawasan, tepat pada kawasan, dan setelah kawasan peternakan. Hasil penelitian terkait umur peternak mayoritas berada di usia tidak produktif yaitu diatas 60 tahun, lama beternak mayoritas peternak sudah tergolong berpengalaman yaitu di atas 20 tahun, ternak babi mayoritas dimanfaatkan sebagai pekerjaan sampingan, dan peternak belum pernah mengikuti penyuluhan. Sistem pemeliharaan peternakan babi di Gancahan VIII masih berjalan secara konvensional dengan pemberian pakan menggunakan *swill feeding*, penerapan *biosecurity* yang belum optimal, minimnya pengolahan limbah peternakan, dan jarak peternakan ke peternakan lain maupun ke sungai terlalu berdekatan. Hal-hal tersebut saling terkait sebagai aspek yang mempengaruhi tingginya persebaran penyakit *african swine fever* (ASF) pada peternakan babi di Gancahan VIII dan ditunjukkan dengan persentase mortalitas babi sebesar $\pm 89,89\%$ di Gancahan VIII ketika wabah ASF berlangsung.

Kata Kunci: Babi, pemetaan, pola keruangan, sistem pemeliharaan.

FARM MANAGEMENT AND SPATIAL PATTERNS OF SWINE ON SMALL-HOLDER FARMERS AT GANCAHAN VIII, GODEAN, SLEMAN

Katarina Audrey Susanto

21/481192/PT/09030

ABSTRACT

This study aims to assess the location of pig farms in Gancahan VIII, and to examine the management systems and spatial patterns to understand better the aspects that influence the spread of African swine fever (ASF) disease within and between farms. Conducted from November 2023 to February 2024, the research involved 45 farmers. Data were collected through terrestrial and questionnaire surveys, including farmer profiles, management systems, farm coordinates, and African swine fever (ASF) – affected farm data. A handheld GPS was used for coordinate collection, and the data was processed with QGIS. Additionally, river water quality was collected at three points: before, within, and after the farm area. The study's results indicate that most farmers are over 60, an age considered unproductive, while having over 20 years of farming experience. For most, pig farming is a side job, and none had ever attended extension programs. The conventional management system in Gancahan VIII is characterized by the use of swill feeding, non-optimal biosecurity, and minimal livestock waste management. Furthermore, farms are located too close to each other and to rivers. These interconnected factors are believed to have contributed to the high spread of ASF at Gancahan VIII pig farms, as shown by the mortality rate, which is $\pm 89,89\%$ during the outbreak.

Keywords: Farm management, mapping, spatial pattern, swine